

SLEMAN TERBITKAN PERBUP NOMOR 62 TAHUN 2023

## Pengembangan Pertanian Organik Berbasis Kawasan

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo meluncurkan Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 62 Tahun 2023 tentang Pengembangan Pertanian Organik Berbasis Kawasan di Balairung UGM. Perbup ini telah ditetapkan dan berlaku sejak diundangkan pada tanggal 4 Oktober 2023.

Penyusunan Perbup ini merupakan hasil kolaborasi Pemkab Sleman melalui Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) dengan Tim Program Riset Inovatif Produktif (Rispro) Universitas Gadjah Mada dan LPDP.

Bupati menyampaikan apresiasi kepada Tim Rispro UGM dan LPDP atas kolaborasi dan pendampingannya dalam penyusunan dokumen rancangan Perbup ini, hingga dapat ditetapkan dan diundangkan. Perbup ini penting sebagai regulasi pengembangan pertanian organik berbasis kawasan di

Kabupaten Sleman.

"Pengembangan pertanian organik berbasis kawasan di wilayah Sleman harus segera dilakukan. Mengingat sistem pertanian organik merupakan sistem pertanian yang mengutamakan potensi-potensi alami dan tidak merusak sehingga dapat dikatakan ramah lingkungan," ujar Bupati, Jumat (20/10).

Menurutnya, sektor pertanian memiliki peranan penting dalam pembangunan Kabupaten Sleman. Tidak hanya andil terhadap ketahanan pangan namun juga berkontribusi da-

lam pengembangan perekonomian terutama pendapatan petani dan penyerapan tenaga kerja.

"Dalam rangka pengembangan komoditas pertanian Sleman, kami melibatkan berbagai pihak yang terlibat, diantaranya ahli-ahli pertanian, perguruan tinggi salah satunya UGM, masyarakat serta industri. Harapannya mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas produk hasil pertanian Sleman," pungkask Bupati.

Kepala DP3 Sleman Suparmono menambahkan, kawasan pertanian organik



**Bupati menyerahkan Perbup tentang pengembangan pertanian organik berbasis kawasan.**

membutuhkan payung regulasi sebagai perlindungan terhadap suatu kawasan yang akan dijadikan pertanian organik.

"Saya yakin jika Perbup ini telah berjalan dan dikawal dengan baik, pertanian organik di Sleman akan berkembang pe-

sat. Harapannya banyak masyarakat yang akan menanam secara organik bahkan berinvestasi untuk mewujudkan kawasan pertanian sehat ini," jelasnya.

Sementara Direktur Fasilitas Riset dan Rehabilitasi Pendidikan LPDP Kemenkeu RI Wisnu Sarjono mengatakan, LPDP tidak hanya beasiswa namun juga memberikan dukungan fasilitas riset, penelitian dan pengembangan. "Saya mengapresiasi sinergi dan kolaborasi antara Pemkab Sleman dan Tim Rispro UGM dalam menyusun, melakukan pengawasan serta pendampingan sehingga dapat menjadi Perbup yang diharapkan mendukung pertanian organik berbasis kawasan," ujarnya. (Has)-f

## YKI BANTU PASIEN RSUD BANTUL Jumlah Penderita Kanker Terus Meningkat



**Penyerahan secara simbolis bantuan sembako dari YKI kepada pasien kanker di RSUD Bantul.**

**BANTUL (KR)** - Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Cabang Bantul berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan dan RSUD Panembahan Senopati Bantul, menyerahkan bingkisan paket sembako kepada pasien kanker yang berobat di RSUD Panembahan Senopati, Jumat (20/10).

Ketua YKI Cabang Bantul, Hj Sri Surya Widati menjelaskan kegiatan YKI Bantul tahun 2023 ini mendapatkan dukungan dana dari APBD Bantul melalui Dinas Kesehatan Bantul. "Dana tersebut sebagian digunakan untuk memberikan bantuan kepada pasien kanker yang berobat di RSUD Panembahan Senopati," jelasnya.

Bantuan tersebut diwujudkan dengan 50 paket sembako, kantong Colostomo 100 paks, 2 kursi roda, 1 kasur, pemeriksaan papsmear, pemeriksaan darah dan pemeriksaan mammografi untuk 30 orang.

"YKI mengucapkan terima kasih kepada Pemkab lewat Dinas Kesehatan Bantul atas dukungannya untuk YKI Bantul. Semoga selalu ingat kepada YKI dengan memberikan dukungan dana yang lebih besar lagi. Karena sesungguhnya

nya YKI adalah mitra Dinkes dan Pemkab Bantul dalam Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna. Dukungan tersebut pada dasarnya untuk masyarakat Kabupaten Bantul," pungkask Sri Surya Widati.

Sementara menurut Kepala Dinas Kesehatan Bantul, dr Agus Tri Widiyantara MMR, kasus penyakit kanker di Indonesia, juga di DIY atau Bantul jumlah pasiennya semakin meningkat. "Penyakit tidak menular seperti stroke, diabetes, kanker, gangguan ginjal menjadi masalah yang harus diperhatikan," ungkapnya.

Karena itu, Dinkes berharap YKI yang merupakan mitra pemerintah bisa terus menggalakkan penanggulangan penyakit kanker melalui gerakan promotif maupun preventif, agar masyarakat bisa mencegah kanker sejak dini, sehingga pengobatannya bisa maksimal.

Sedangkan Dirut RSUD Panembahan Senopati, dr Atthobari MPH SpMK, mengapresiasi kegiatan YKI Bantul yang peduli pasien kanker. Dengan bakti sosial ini akan berdampak baik dalam berkolaborasi melibatkan berbagai pihak terhadap upaya pencegahan penyakit kanker. (Jdm)-f

## RSUD Sleman Dilengkapi Klinik Estetika

**SLEMAN (KR)** - RSUD Sleman menambah fasilitas layanan berupa klinik estetika. Klinik yang berfokus untuk layanan kecantikan tersebut dinamai 'Kamaratih' mengambil nama tokoh pewayangan yang memiliki paras cantik.

Dirut RSUD Sleman dr Novita Krisnaeni MPH menjelaskan peresmian klinik estetika ini merupakan upaya untuk meningkatkan pelayanan di RSUD Sleman.

Peresmian klinik estetika 'Kamaratih' ini bertujuan agar dapat memberikan layanan kecantikan kepada masyarakat, sehingga diharapkan dapat menambah keharmonisan dalam rumah tang-

ga. "Sesuai dengan namanya Kamaratih, diharapkan masyarakat bisa menjadi lebih cantik bagi pasangannya, sehingga menambah keharmonisan," jelasnya, kemarin.

Menurut Novita, nama Kamaratih terinspirasi dari tokoh pewayangan bernama Dewi Kamaratih yang merupakan putri Bathara Soma. Dewi Kamaratih ini dikenal memiliki paras yang cantik dan memiliki perwatakan yang sangat setia dan cinta kasih.

Bupati Sleman Kustini mengapresiasi peluncuran klinik estetika yang ada di RSUD Sleman ini. "Penting untuk selalu merawat kecantikan untuk

mendukung performa dalam kegiatan kita sehari-hari. Namun kecantikan fisik juga harus diikuti dengan kecantikan dari dalam diri kita," ujarnya saat peresmian.

Dalam peresmian tersebut juga diadakan semi-

nar kecantikan yang diikuti 75 orang perwakilan dari Puskesmas se-Kabupaten Sleman, hotel, klinik kesehatan, dan perwakilan sekolah. Seminar ini diisi materi oleh dr Istiana fiatningsih, Sp KK dari RSUD Sleman. (Has)-f



**Bupati Kustini meninjau ruangan di Klinik Kamaratih RSUD Sleman.**

## LION CLUB YOGYAKARTA PUSPITA MATARAM Kembangkan Perpustakaan dan Tanam Pohon

**BANTUL (KR)** - Lion Club Yogyakarta Puspita Mataram melakukan penanaman pohon dan menyerahkan buku ke Perpustakaan Puspita Mataram di Kompleks Kampung Edukasi Watu Lumbung Parangtritis Kretek Bantul.

Dengan tambahan koleksi tersebut, kedepan pengunjung tidak sekadar menikmati alam di kawasan Watu Lumbung, tapi juga bisa memperkaya wawasan dengan membaca buku. Dalam acara tersebut juga dihadiri Pengelola Kawasan Watu Lumbung M Boy Rifai, Presiden Lion Club Yogyakarta Puspita Mataram Jani Sulisty.

Project Officer Lions Club Yogyakarta, Puspita Mataram, Lions Iriani Pramastuti, Kamis (19/10), mengatakan pendirian perpustakaan Puspita Mataram di Watu Lumbung sudah dilakukan beberapa tahun lalu. "Perpustakaan ini berdiri sejak dari tahun 2016. Kita rintis bekerja sama dengan Pak Boy pengelola Watu Lumbung. Sebetulnya ini untuk memberikan kesempatan



**Project Officer Lions Club Yogyakarta, Puspita Mataram Lions Iriani Pramastuti menyerahkan buku.**

kepada siapapun yang berkunjung di Watu Lumbung. Selain bisa menikmati alam semesta yang luar biasa indahnya juga bisa menimba ilmu pengetahuan ataupun inspirasi bagi siapapun yang berkunjung di Watu Lumbung," ujar Iriani.

Dijelaskan, terkait dengan koleksi buku di Perpustakaan Puspita Mataram di Watu Lumbung bersifat umum. "Semua perpustakaan Puspita Mataram yang berkunjung di Watu Lumbung ini betah sambil menikmati alam sekitar dan membaca buku yang bisa menambah ilmu pengetahuan dan tentunya bermanfaat dalam kehidupan," ujarnya. (Roy)-f

Kemudian tahun ini dilakukan renovasi dan menambah koleksi buku-buku di Perpustakaan Puspita Mataram di Watu Lumbung. Sementara bibit pohon yang ditanam tentunya tidak hanya ke-

lengkapan. "Ada juga buah mangga dan mudah-mudahan bisa tumbuh berkembang siapa tahu wisatawan yang berkunjung di kawasan ini nanti bisa menikmati buah-buahan yang ada di Watu Lumbung dengan memetik langsung. Semesta yang kita punyai dan harus kita pelihara kelestariannya dan kami dari Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram memberikan dukungan untuk itu," ujarnya. (Roy)-f

**Puncak Acara**  
**Jogja International Batik Biennale 2023**  
**"BORDERLESS BATIK"**  
 Bathik tan Winatës

**Jogja**  
**Membatik Dunia**  
**#2**

**Membatik bersama-sama dengan 15 negara**  
**Menampilkan :**  
**Batik Fashion Show 25 Designer**

**KAMIS, 26 OKTOBER 2023**  
**DARI PENDOPO AGUNG**  
**ROYAL AMBARRUKMO YOGYAKARTA**  
**YOUTUBE : JIBB 2023**

**LIVE STREAMING**

**INFORMASI & PARTISIPASI**  
**Diah +62 821-3863-5528**